

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur yang digunakan perusahaan pada saat ini dari penerimaan order sampai barang dikirim pengiriman ke pelanggan :
 - Prosedur pemesanan barang melalui sales/marketing.
 - Prosedur pemesanan barang langsung dari calon pembeli.
 - Prosedur pemesanan barang melalui telepon atau fax
 - Pemesanan barang melalui email.
 - Prosedur pencatatan keluar dan masuk barang gudang barang jadi.
 - Prosedur pencatatan keluar dan masuk bahan baku gudang bahan baku.

2. kelemahan-kelemahan prosedur pada saat ini :
 - Prosedur pemesanan barang :
 - Belum adanya kontrol untuk keluar dan masuknya barang dari gudang bahan jadi dan gudang jadi Tidak adanya *pengupdatean* untuk setiap jumlah bahan baku yang digunakan dan jumlah bahan baku yang masuk.
 - Banyaknya dokumen rangkap yang dikirim ke rantai produksi.
 - Tidak adanya dokumen yang digunakan untuk mengetahui barang yang masuk dan keluar dari gudang bahan baku dan barang jadi
 - Prosedur pencatatan persediaan barang :
tidak adanya pengawasan dari setiap barang yang masuk dan keluar dengan pasti.

3. Tabel perbandingan prosedur saat ini dengan usulan:

Prosedur	Saat ini	Usulan	Perbedaan
Pemesanan Barang	Banyaknya dokumen SO (Sales Order) dan PO (Purchase Order) yang dikirim ke setiap stasiun di lantai produksi	Dokumen SO dan PO hanya dibuat satu dan berjalan bersamaan barang ke stasiun berikutnya	Penyampaian informasi menjadi lebih cepat karena menggunakan sistem LAN
	Tidak adanya <i>pengupdatean</i> untuk setiap jumlah bahan baku yang digunakan dan jumlah bahan baku yang masuk	Pembuatan Sistem LAN	Pencegahan kekurangan bahan baku, barang jadi, dan kehilangan menjadi kecil, karena setiap barang yang masuk dan keluar akan selalu <i>diupdate</i>
	Tidak adanya dokumen yang digunakan untuk mengetahui barang yang masuk dan keluar dari gudang bahan baku dan barang jadi	Pembuatan Dokumen barang keluar dan masuk	Pencegahan terjadinya kesalahan produksi semakin kecil karena adanya dokumen terbaru yaitu dokumen khusus order repeat
	Tidak rapihnya penyimpanan barang di gudang	penyusunan barang sesuai dengan kode produksi	Pencegahan terjadinya kesalahan produksi karena tidak ada lagi penumpukan SO dan PO di setiap stasiun produksi karena tidak setiap stasiun mendapatkan SO dan PO
			Meminimasi biaya rangkap SO dan PO karena SO dan PO yang di sebarakan hanya dilakukan di lantai produksi saja dan hanya satu SO dan PO yang terus berjalan
Pencatatan dan Persediaan Barang	Tidak adanya dokumen pencatatan yang digunakan untuk mengetahui barang yang masuk dan keluar di gudang	Pembuatan Dokumen barang keluar dan masuk	Pencegahan terjadinya kesalahan produksi karena tidak ada lagi penumpukan SO dan PO di setiap stasiun produksi karena tidak setiap stasiun mendapatkan SO dan PO
	Tidak adanya <i>pengupdatean</i> untuk setiap jumlah bahan baku yang digunakan dan jumlah bahan baku yang masuk	Pembuatan Sistem LAN	Penyampaian informasi menjadi lebih cepat karena menggunakan sistem LAN

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dibuat, penulis ingin memberikan saran kepada pihak perusahaan agar nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan sistem yang telah diusulkan, yaitu :

1. pengadaan *software Interface* program untuk mendukung sistem LAN.
2. pengaadaan buku laporan dan pemberian kode-kode di gudang bahan baku dan barang jadi.
3. penambahan prosedur yang telah ada, seperti prosedur pemesanan repeat order.

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih ada kekurangan, maka dari itu penulis menyarankan agar pihak perusahaan melakukan penelitian lebih lanjut untuk tata letak pabrik lebih mendetail dan manajemen persediaan bahan baku.